

LAMPIRAN

Lampiran 1



**KEMENTERIAN PERTAHANAN RI
UNIVERSITAS PERTAHANAN**

Nomor : B/2491/X/2017
 Klasifikasi : Biasa
 Lampiran : -
 Hal : Permohonan izin penelitian dan
 permintaan data

Bogor, 31 Oktober 2017

Kepada
 Yth. Dirjen Asia Pasifik dan Afrika
 Kemenlu

di

Jakarta

1. Dasar:
 - a. Peraturan Presiden Nomor 5 Tahun 2011 tentang Universitas Pertahanan sebagai Perguruan Tinggi yang Diselenggarakan Oleh Pemerintah.
 - b. Kalendar Akademik Program Studi Diplomasi Pertahanan Fakultas Strategi Pertahanan Universitas Pertahanan TA. 2016/2017.
2. Sehubungan dasar di atas, dengan hormat disampaikan bahwa:
 - a. Sebagai persyaratan kelulusan Program Pascasarjana Universitas Pertahanan, bagi mahasiswa diwajibkan menyusun tesis yang terkait dengan bidang program studinya.
 - b. Mahasiswa Program Studi Diplomasi Pertahanan Fakultas Strategi Pertahanan Unhan atas nama Dita Indra Febryanti NIM: 120160106013, bermaksud menyusun tesis dengan judul: Diplomasi Pertahanan Indonesia – Cina dalam Mendukung Kemandirian Alutsista (Studi Kasus *Transfer of Tecnology Anti Ship Missile C-705*).
3. Berkenaan dengan hal tersebut mohon mahasiswa dimaksud diizinkan untuk melaksanakan penelitian dalam rangka mendapatkan data dan keterangan termasuk melakukan wawancara.
4. Konfirmasi lebih lanjut dapat menghubungi Dita Indra Febryanti NIM: 120160106013, nomor HP. +6285649500286, e-mail : dita.febryanti@idu.ac.id
5. Demikian mohon menjadi periksa.

a.n. Rektor
 Universitas Pertahanan
 Warek I Bid. Akademik dan Kemahasiswaan,



Prof. Dr. Ir. Dadang Gunawan, M. Eng
 Pembina Utama IV/e



Tembusan:

1. Rektor Unhan
2. Kasatwas Unhan
3. Dekan FSP Unhan
4. Karo Aka. dan Kemahasiswaan Unhan
5. Ses Prodi Diplomasi Pertahanan FSP Unhan.



**KEMENTERIAN PERTAHANAN RI
UNIVERSITAS PERTAHANAN**

Nomor : B/2491 / X /2017
 Klasifikasi : Biasa
 Lampiran : -
 Hal : Permohonan izin penelitian dan
 permintaan data

Bogor, 3) Oktober 2017

Kepada
 Yth. Direktur Utama PT. Dirgantara
 Indonesia

di
 Jakarta

1. Dasar:
 - a. Peraturan Presiden Nomor 5 Tahun 2011 tentang Universitas Pertahanan sebagai Perguruan Tinggi yang Diselenggarakan Oleh Pemerintah.
 - b. Kalender Akademik Program Studi Diplomasia Pertahanan Fakultas Strategi Pertahanan Universitas Pertahanan TA. 2016/2017.
2. Sehubungan dasar di atas, dengan hormat disampaikan bahwa:
 - a. Sebagai persyaratan kelulusan Program Pascasarjana Universitas Pertahanan, bagi mahasiswa diwajibkan menyusun tesis yang terkait dengan bidang program studinya.
 - b. Mahasiswa Program Studi Diplomasia Pertahanan Fakultas Strategi Pertahanan Unhan atas nama Dita Indra Febryanti NIM: 120160106013, bermaksud menyusun tesis dengan judul: Diplomasia Pertahanan Indonesia – Cina dalam Mendukung Kemandirian Alutsista (Studi Kasus *Transfer of Tecnology Anti Ship Missile C-705*).
3. Berkenaan dengan hal tersebut mohon mahasiswa dimaksud diizinkan untuk melaksanakan penelitian dalam rangka mendapatkan data dan keterangan termasuk melakukan wawancara.
4. Konfirmasi lebih lanjut dapat menghubungi Dita Indra Febryanti NIM: 120160106013, nomor HP. +6285649500286, e-mail : dita.febryanti@idu.ac.id
5. Demikian mohon menjadi periksa.

a.n. Rektor
 Universitas Pertahanan
 Warek I Bid. Akademik dan Kemahasiswaan,

 Prof. Dr. Ir. Dadang Gunawan, M. Eng
 Pembina Utama IV/e

Tembusan:

1. Rektor Unhan
2. Kasatwas Unhan
3. Dekan FSP Unhan
4. Karo Aka. dan Kemahasiswaan Unhan
5. Ses Prodi Diplomasia Pertahanan FSP Unhan.

MARKAS BESAR ANGKATAN LAUT
DINAS PENGADAAN

Jakarta, 23 Oktober 2017

Nomor : B/2827 IX/2017
Klasifikasi : Biasa
Lampiran : -
Perihal : Izin penelitian dan permintaan data

Kepada

Yth. Rektor Unhan

di

Jakarta

u.p. Warek I Bid. Akademik dan Kemahasiswaan

1. Berdasarkan Surat Rektor Universitas Pertahanan Nomor B/2491/IX/2017 tanggal 29 September 2017 tentang Permohonan izin penelitian dan permintaan data.
2. Sehubungan dengan dasar tersebut, dalam rangka melaksanakan penyusunan tesis yang berkaitan dengan bidang program studi dengan judul "Diplomasi Pertahanan Indonesia-China dalam mendukung kemandirian Alutsista (Studi Kasus *Transfer of Technology Anti Ship Missile C-705*)" **pada prinsipnya disetujui**, selanjutnya agar Mahasiswa dimaksud atas nama Dita Indra Febryanti NIM 120160106013 berkoordinasi dengan Disadal.
3. Demikian terima kasih atas perhatian.

a.n. Kepala Disadal
Sekdis
mewakili,



Andi Djaswadi, S.T.
Kolonel Laut (T) NRP 10111/P

Tembusan:

1. Dekan FSP Unhan
2. Kadisadal
3. Ses Prodi Diplomasi Pertahanan FSP Unhan

TENTARA NASIONAL INDONESIA ANGKATAN LAUT
KOMANDO ARMADA RI KAWASAN BARAT

Jakarta, 21 November 2017

Nomor : B/1847/XI/2017
Klasifikasi : Biasa
Lampiran : -
Perihal : Permohonan izin penelitian dan
Permintaan data Sdri. Dita Indra F.
Mahasiswa Pascasarjana Unhan

Kepada

Yth. Rektor Unhan

di

Bogor

1. Berdasarkan Surat Rektor Unhan Nomor B/2491/IX/2017 tanggal 29 September 2017 tentang permohonan izin penelitian dan permintaan data.
2. Sehubungan dengan dasar di atas, dengan ini disampaikan bahwa permohonan Sdri. Dita Indra Febriyanti NIM 120160106013 Mahasiswa Program Studi Diplomasia Pertahanan Fakultas Strategi Pertahanan Unhan untuk melaksanakan penelitian dan pencarian data dalam rangka penyusunan tesis dengan judul "Diplomasia Pertahanan Indonesia – China dalam Mendukung Kemandirian Alutsista (Studi Kasus *Transfer of Technology Anti Ship Missile C-705*)" dapat disetujui dengan ketentuan sebagai berikut;
 - a. kegiatan hanya untuk penelitian dan pencarian data ke satker yang telah ditunjuk dan dilarang berkeliaran selain di tempat yang telah ditentukan;
 - b. sebelum melaksanakan kegiatan di Koarmabar melapor ke penjagaan dan menggunakan pakaian rapi serta menjaga keamanan dan ketertiban dengan mentaati semua peraturan dan etika yang berlaku; dan
 - c. memiliki komitmen yang kuat dan keyakinan yang tinggi bahwa data-data yang diperoleh adalah untuk kepentingan akademis dan pengembangan ilmu pengetahuan khususnya ilmu hukum yang sanggup menerima konsekuensi hukum apabila di kemudian hari data yang diperoleh jatuh ke tangan pihak yang tidak bertanggung jawab.
3. Demikian disampaikan dan terimakasih atas perhatian.

a.n. Panglima Koarmabar
Kepala Staf,



Heru Kusmanto, S.E., M.M.
Laksamana Pertama TNI

Tembusan:

1. Pangarmabar
2. Asrena, Asintel, Asops Pangarmabar
3. Sdri. Dita Indra Febriyanti ✓

Lampiran 2

Panduan Wawancara

Varibel	Dimensi	Indikator	Pertanyaan
<i>Multistakeholder Diplomacy</i>	Identifikasi keterlibatan <i>Domestic Stakeholder</i>	<i>Leading sector</i> (kementerian terkait dan <i>domestic stakeholder</i> sebagai aktor kunci)	Siapakah <i>stakeholder</i> yang terlibat dalam pelaksanaan kerjasama pengadaan Rudal C-705 dengan penyertaan ToT (termasuk dalam DICM)? Bagaimana kepentingan, peran dan fungsi masing-masing <i>stakeholder</i> ? Bagaimana peran KKIP dalam kerjasama ini? Siapakah yang menjadi <i>leading sector</i> dalam pelaksanaan kerjasama ini?
	Prinsip <i>Collaboration</i>	<i>Stakeholder, instrument, dan pola</i>	Bagaimana mekanisme yang telah dilalui para pemangku kepentingan dalam perumusan kebijakan untuk dapat didiplomasikan dalam pencapaian tujuan kerjasama? Apakah terdapat hambatan kerjasama antar <i>stakeholder</i> dalam merumuskan kebijakan? Apakah terdapat kerjasama yang kolaboratif antara kementerian terkait dan para <i>domestic stakeholders</i> (termasuk akademisi, lembaga riset dan perguruan tinggi)? Apakah KKIP mendiskusikan mekanisme dan kebijakan dalam pelaksanaan DCIM?
	Prinsip <i>Consultation</i>	Pelibatan pemangku kepentingan terkait, koordinasi, periodisasi	Bagaimana pertimbangan pelibatan masing-masing <i>stakeholder</i> ini? Apakah pertemuan internal antar <i>stakeholder</i> (pertemuan siapa dengan siapa) yang terlibat dilakukan pada periodisasi waktu tertentu? Sejauh ini sudah berapa kali meeting internal

			yang dilakukan?
	Prinsip <i>Dialogue</i>	Saluran formal, informal	Apakah terdapat koordinasi internal melalui pertemuan formal maupun informal dengan para pemangku kepentingan yang terlibat? Faktor apa saja kah yang menjadi hambatan tercapainya kesepakatan alih teknologi rudal C-705?
	Prinsip <i>Inclusion</i>	Delegasi resmi dalam DCIM	Siapa sajakah pemangku kepentingan yang terlibat dalam pelaksanaan DCIM? Dan bagaimana peran masing-masing dalam pertemuan ini? Bagaimana pola interaksi yang terjadi antara <i>stakeholder</i> ini?
	Prinsip <i>Multidimensional Support</i>	Finansial, material, institusional	Apakah terdapat dukungan finansial, material, institusional kepada stakeholder diluar kementerian dalam keterlibatannya pada aktivitas diplomasi yang dilakukan?
Diplomasi Pertahanan	Defence Diplomacy for CBM	Communication, transparency, consultation goodwill, economic CBM, socio-cultural CBM, political CBM	Apa saja yang menjadi wadah diplomasi pertahanan bagi para pemangku kepentingan terkait dalam kerjasama ini? Aktivitas diplomasi pertahanan apa saja yang dapat dilakukan Indonesia untuk mendorong tercapainya kesepakatan ini baik dalam bidang militer atau non militer dalam periode 2011-2017? Bagaimana bilateral dialogue dilakukan kedua negara? Apa tujuan dan hasil dari DICM? Apakah terdapat observasi dari latihan militer dan pertukaran personel? Bagaimana dengan joint commission? Pada periode 2011-2017 berapa kali visit cross training yang dilakukan kedua negara? Apakah terdapat aid investment atau preferential term of trade?

			<p>Upaya apa yang dilakukan kedua negara dalam meningkatkan people to people links?</p> <p>Apakah kerjasama ini melibatkan kontak antara partai politik? Parlemen atau judiciary?</p>
	Defence Diplomacy for capacity building	Meningkatkan kapasitas pertahanan kemandirian industry pertahanan	<p>Bagaimana tujuan dari adanya kerjasama pengadaan rudal C-705 dengan penyertaan ToT ini?</p> <p>Bagaimana penguasaan teknologi rudal Indonesia? Sejauh ini sudah mampu membuat apa saja? bagaimana spesifikasinya?</p> <p>Apakah penguasaan teknologi rudal bertujuan untuk mencapai kemandirian industry pertahanan?</p>
	Defence Diplomacy for defense industry	Pelibatan Industri pertahanan dalam negeri dan kemandirian industry pertahanan	<p>Kemandirian rudal ini telah masuk fase mana sejauh ini?</p> <p>Bagaimana peran KKIP dalam memaksimalkan pencapaian kesepakatan ini?</p> <p>Bagaimana kapabilitas industri pertahanan nasional dalam pembuatan rudal sebelum dan pasca kerjasama ini?</p> <p>Bagaimana dengan kemungkinan terjadinya interdependensi politik dan ekonomi sebagai dampak adanya kerjasama ini?</p> <p>Bagaimana Indonesia memanfaatkan hal ini untuk membangun industri pertahanan yang mandiri dan mengurangi terjadinya ketergantungan dengan negara mitra?</p> <p>Bagaimana dengan industri pertahanan yang kuat, mandiri dan berdaya saing yang dimaksudkan pemerintah?</p>

Prisoner's Dilemma	<i>Interest</i>	Kepentingan Indonesia dan China dalam menjalin kerjasama ini	<p>Bagaimana kah kepentingan Indonesia dalam kerjasama pembelian rudal? Apakah pencapaian kesepakatan Joint production and development merupakan salah satu kepentingan Indonesia dalam mewujudkan kemandirian alutsista?</p> <p>Apakah Indonesia memiliki posisi tawar untuk mendorong pencapaian kesepakatan ini untuk dapat menghasilkan mutual benefit pada kedua negara?</p> <p>Berapa jumlah rudal yang telah dibeli China? Targetnya berapa? Bagaimana intensi/kepentingan China dalam kerjasama ini?</p> <p>Dengan mempertimbangkan kenyataan bahwa disatu sisi China ingin menjalin hubungan baik dengan Indonesia, tapi disisi lain tidak mau memperkuat Indonesia dalam hal penguasaan teknologi di bidang pertahanan?</p> <p>Apakah terdapat dasar hukum/tercantum di kontrak pembelian mengenai syarat pembelian, hak dan kewajiban kedua negara?</p>
	<i>Threat Perception</i>	Deployment, urgensi, persepsi ancaman Indonesia-China	<p>Dimanakah rencana deployment rudal ini?</p> <p>Apakah penempatan tersebut dianggap akan mengancam pertahanan dan keamanan China?</p> <p>Berapa lama kontrak kerjasama pembelian rudal yang disertai ToT ini?</p> <p>Apakah pembelian rudal ini telah sesuai dengan kebutuhan TNI AL? Concern nya untuk menghadapi ancaman apakah?</p> <p>Bagaimana mengenai urgensi pembelian rudal ini?</p> <p>Bagaimana komitmen user dalam penggunaan rudal ini?</p>

			<p>Bagaimana mengenai gagalnya C-test yang dilakukan? apakah berpengaruh terhadap kerjasama kedua negara?</p> <p>Bagaimana persepsi ancaman Indonesia terhadap China?</p> <p>Bagaimana persepsi ancaman China terhadap Indonesia?</p> <p>Bagaimana persepsi negara lain bila Indonesia akhirnya mampu menguasai teknologi buatan China melalui ToT?</p>
	<i>Power</i>	Kekuatan militer, Kekuatan ekonomi, diplomasi	<p>Bagaimana perbandingan kekuatan militer Indonesia-China?</p> <p>Bagaimana perbandingan kekuatan ekonomi Indonesia-China?</p> <p>Bagaimana dengan track record diplomasi yang telah dilakukan kedua negara? Aktivitas diplomasi pertahanan apa yang dapat dilakukan Indonesia untuk mendorong tercapainya kesepakatan ini baik dalam bidang militer atau non militer dalam periode 2011-2017?</p>
	Kebijakan	Kebijakan terkait kerjasama pengadaan rudal dengan penyertaan ToT	<p>Kebijakan apa saja yang dihasilkan dalam proses kerjasama ini?</p> <p>Bila Indonesia berpatokan pada UU no. 16 tahun 2012 tentang Industri pertahanan dalam penyertaan ToT dalam pengadaan rudal ini, apakah China memang menjalankan kebijakannya berdasarkan UU kekayaan intelektual?</p> <p>Apakah dalam MoU/ kontrak pembelian dan kerjasama ini mencangkup kepentingan Indonesia dalam UU no. 16 tahun 2012 (termasuk ToT, imbal dagang, offset, pelibatan ind han)?</p> <p>Bagaimana dengan pembentukan working group? Sejauh ini apa yang dihasilkan dari WG ini?</p>

	Alternatif sikap yang perlu Indonesia lakukan	Peningkatan insentif untuk bekerjasama, penurunan insentif untuk defect, meningkatkan ekspektasi keuntungan	Bagaimana strategi yang perlu dilakukan Indonesia untuk meningkatkan insentif untuk saling bekerjasama? Apakah tawaran keuntungan bagi China? Bagaimana meningkatkan ekspektasi China bahwa Indonesia akan memenuhi kesepakatan dan akan meningkatkan kerjasama? Apakah dengan penguatan CBM? Bagaimana strategi Indonesia untuk menurunkan insentif untuk defect? CBM kah? Bentuk aktivitasnya apa saja?
--	---	---	---

Lampiran 3

Daftar Narasumber

No.	Nama	Jabatan	Instansi
1.	Dr. Drs. Timbul Siahhaan	Dirjen Pothan Kemhan periode 2014-2017 Dosen IP Unhan	Kementrian Pertahanan Universitas Pertahanan
2.	Dr. Pos M. Hutabarat	Staf Ahli KKIP bidang Pengembangan SDM Dirjen Pothan Kemhan periode 2011-2013	Komite Kebijakan Industri Pertahanan (KKIP) Kementrian Pertahanan
3.	Mayjen (Purn.) Judi Harianto	Staf ahli KKIP bidang Sistem Pertahanan Negara	KKIP
4.	Laksma Prasetya	Kepala Dinas Pengadaan Angkatan Laut	MABESAL
5.	Kol. Teguh	Kasubdisindalsen	MABESAL
6.	Letkol Taufik	Kasubdis Sewaco	Koarmabar
7.	Kol. Oktaheroe	Kasubdit Multilateral Dirkersin Ditjen Strahan	Kementrian Pertahanan
8.	Kol. Abdul Rahman	Kabid Matra Laut Pusada Baranahan	Kementrian Pertahanan
9.	Letkol Tri Ambodo	Kasie Bangtek	Kementrian Pertahanan
10.	Hana Andari	Staf Fungsional Diplomat	Kementrian Luar Negeri
11.	Marsma TNI Dr. Ir. Gita Amperiawan, M.Sc.	Direktur pengembangan Teknologi	PT. DI
12.	Teten	Kepala Bidang Sistem Persenjataan	PT. DI
13.	Toto Pratondo	Manager Sistem Persenjataan	PT. DI

Dokumentasi



Gambar 1. Kegiatan wawancara dengan Kolonel Abdul Rahman selaku Kabid Matra Laut Pusada Baranahan Kemhan



Gambar 2. Kegiatan wawancara dengan Kolonel Octaheroe Kasubdit Multilateral Dirkersin



Gambar 3. Kegiatan wawancara dengan Laksma Prasetya selaku Kadisadal Mabas